

## ABSTRAK

**Rina Hayani**, 2021. *Aktivitas Dakwah ustadzah Qudsi Alawiyyah Mukhyar di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan*, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing (1) Drs. Ilham, MAP dan (II) Sri Anafarhanah, S.E.I M.SI.

**Kata kunci** : *Aktivitas, Dakwah, Banjarmasin*

Dakwah merupakan ajakan atau seruan yang digunakan untuk mengajak kepada perorangan atau kelompok untuk mengikuti ajaran Islam dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam agama tersebut. Sekian banyak *da'i/ da'iyyah* yang menjalankan misi dakwah Rasulullah Saw. salah satu diantaranya adalah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar. Hasil observasi dan wawancara singkat peneliti dengan *mad'u* menyatakan bahwa *ustadzah* Qudsi dikenal dengan suara yang khas dalam melantunkan sholawat puji-pujian, pembacaan Ratib al-Haddad dan Al-Athos dan mudah dipahami dalam penyampaian pesan-pesan dakwah.

Penelitian ini memfokuskan tentang aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar di kota Banjaramsin. Bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi, metode apa saja yang *ustadzah* Qudsi terapkan dalam aktivitas dakwahnya, adakah faktor penghambat dari aktivitas tersebut dan bagaimana cara mengatasinya. Lokasi penelitian yang bertempat dikota Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian adalah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar. Dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu obeservasi, wawancara, dan dokumentasi melalui sumber informan.

Dari hasil penelitian bahwa aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi Alawiyyah Mukhyar meliputi: pembimbing wisata religi, majelis taklim, majelis sholawat, konsultasi atau bimbingan konseling, ceramah agama, dan penulis. Metode dakwah *ustadzah* Qudsi yang diterapkan meliputi metode ceramah, diskusi, dan konseling. Faktor penghambat pelaksanaan dakwah *ustadzah* Qudsi yakni ekonomi, Kurangnya manajemen pengelolaan majelis yang baik berkaitan dengan konsumsi maupun fasilitas lainnya, sebagaimana berkaitan dengan pelaksanaan dakwah, kurangnya loyalitas dan adab yang dimiliki oleh *mad'u*, belum adanya donatur tetap dalam memperlancar kegiatan aktivitas dakwah *ustadzah* Qudsi, dan *mad'u* mudah terpengaruh oleh lingkungan. Adapun cara *ustadzah* Qudsi mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pemahaman kepada *mad'u* tentang adab-adab.